



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2023 : <https://ciastech.net>

Open Confrence Systems : <https://ocs.ciastech.net>

Proceeding homepage : <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/issue/view/236>

PENINGKATAN INOVASI MELALUI KREATIFITAS INDIVIDU DI PANTI ASUHAN PUTRI HARAPAN IBU BANJARMASIN

Basuki^{1*}, Rahmi Widyanti²⁾, Muhammad Zainul³⁾

¹⁾ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

^{2,3)} Program Studi S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 2 Desember 2023
Direvisi, 3 Oktober 2023
Diterima, 3 Oktober 2023

Email Korespondensi :

msibasukidr@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu pemanfaatan kekayaan sumber daya alam berupa hasil olahan makanan salah satunya adalah makanan ringan atau kue. Kue kering adalah makanan ringan tradisional yang terbuat dari tepung dan telur dan cukup terkenal di masyarakat, terutama pada hari-hari perayaan . Kue kering terbuat dari tepung dan telur, yang dicampur dengan tepung beras dan bahan-bahan lainnya, dan kemudian dipanggang. Usaha industri makanan ringan menjadi makanan camilan daerah hingga kota-kota lain bahkan digemari baik tua dan muda. Kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan untuk membantu anak-anak panti asuhan atau pengurusnya dalam menumbuhkan pemikiran-pemikiran/ide kreatif menghasilkan produk lain supaya mampu mencari penghasilan sendiri tanpa mengharap bantuan pemerintah terus menerus. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan inovasi anak-anak panti asuhan. Permasalahan yang dihadapi panti asuhan adalah setelah keluar dari panti asuhan tidak memiliki bekal keterampilan. Oleh karena itu lingkungan menuntut kreatifitas dan inovasi untuk membuka usaha mandiri. Melalui pelatihan ini dapat membuka cakrawala berpikir anak-anak panti dan pengurus panti terhadap peluang- peluang usaha.

Kata Kunci : *inovasi, peningkatan kereatifitas, anak panti*

1. PENDAHULUAN

Konsumsi makanan diperkirakan akan terus tumbuh di masa depan, dan kawasan Asia memainkan peran besar di dalamnya, kendati ekonomi yang melemah akibat pandemic covid 19 akan membatasi pertumbuhannya. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan konsumsi makanan total adalah perubahan jumlah populasi, pertumbuhan pendapatan riil, harga bahan pokok

yang relatif lebih murah dibanding bahan lain, dan perubahan preferensi diet masyarakat. Sektor makanan merupakan salah satu lapangan bisnis yang relative lebih mudah untuk dimasuki [1] [2].

Panti Asuhan Harapan Ibu sudah berdiri sejak tahun 1988 dengan menampung anak yatim khusus perempuan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Dalam pengelolaannya Panti Asuhan Harapan Ibu dibiaya dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebagai sebuah lembaga sosial yang di kelola secara mandiri oleh masyarakat, panti asuhan Harapan Ibu memiliki keterbatasan dalam membekali anak-anak yatim ini setelah mereka keluar pasti setelah menamat pendidikan sampai SLTA. Permasalahan yang sering dialami setelah mereka keluar dari panti asuhan adalah tidak memiliki keterampilan dan dana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Salah satu bentuk bantuan masyarakat kepada anak-anak panti asuhan ini adalah berupa memberikan pendampingan agar tumbuh kesadaran terhadap adanya peluang-peluang usaha dalam membantu kehidupannya kelak dan bisa juga dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam membuka usaha secara mandiri [3].

Inovasi dan kreatifitas meskipun memiliki arti yang berbeda, namun kreativitas dan inovasi saling berkaitan, khususnya dalam sebuah bisnis. Kreativitas berarti adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah kesempatan dalam dunia bisnis dan inovasi berarti bagaimana seorang pebisnis mencari solusi untuk mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha, maka ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh sebagai seorang pebisnis pemula [2] [4]

2. METODE PENELITIAN

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Pemberdayaan Pada Masyarakat dilakukan dengan memberikan latihan dan dialog interaktif untuk meningkatkan pengetahuan serta pemberian keterampilan berupa memunculkan ide-ide kreatif [3][5].

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap observasi kepada kelompok masyarakat yang akan dijadikan khalayak sasaran yaitu kelompok anak-anak panti asuhan yang sudah SLTA.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah melakukan kegiatan pelatihan dengan mengikutsertakan partisipasi aktif peserta, pemberian keterampilan menyusun ide-ide kreatif sebagai pebisnis pemula.
3. Tahap evaluasi pelaksanaan yaitu dengan melakukan pengukuran tingkat keberhasilan dari kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dengan melihat jumlah respon dan tingkat keterampilan khalayak dalam menyusun analisis usaha kuliner makanan ringan.

Manfaat Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan

1. Memiliki Unique Selling Point (USP)

Sebuah bisnis yang dijalankan dengan kreatif dan inovatif maka akan membantu dalam menemukan Unique Selling Point (USP) atau keunggulan yang dimiliki dari produk atau jasa yang ditawarkan. USP dapat menjadi alasan mengapa konsumen harus membeli produk atau jasa dari bisnis yang di jalankan.

Untuk dapat menemukan USP ini, diperlukan riset pasar terlebih dahulu agar bisa mencari tahu apa yang diinginkan oleh masyarakat saat ini. Dari data yang valid dari hasil riset pasar, nantinya

bisa menggunakan data tersebut untuk mengembangkan sebuah inovasi dan ide baru ke dalam bentuk bisnis yang dapat memenuhi permintaan pasar.

2. Mampu Bersaing dengan Bisnis Kompetitor

Persaingan bisnis sangatlah ketat dan hal ini tidak hanya berlaku bagi perusahaan-perusahaan besar saja. Perusahaan-perusahaan kecil seperti kegiatan wirausaha juga memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi.

Oleh karena itu, setiap pebisnis dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam menemukan ide baru agar mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.

3. Meningkatkan Penjualan

Di saat seorang pebisnis memiliki kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha yang dimilikinya, maka hasil akhir yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan penjualan. Bagaimana bisa terjadi peningkatan penjualan?

Sebagai contoh, ada pebisnis yang membuka sebuah warung dan hanya dapat diakses oleh warga sekitar. Namun setelah bekerja sama dengan berbagai mitra yang menyediakan layanan antar jarak jauh, pelanggan yang tinggal di wilayah yang berbeda juga dapat membeli dari warung tersebut sehingga penjualan dapat semakin meningkat.

4. Menciptakan Terobosan Baru

Inovasi memiliki manfaat yang sangat penting dalam bisnis yaitu dapat menciptakan terobosan baru sesuai dengan apa yang menjadi permintaan masyarakat. Anda dapat mencari hal baru yang mungkin belum ditawarkan oleh pebisnis manapun dan tentunya dapat bermanfaat bagi seluruh orang atau setidaknya sebagian besar masyarakat.

5. Menarik Minat Konsumen

Manfaat terakhir yang dapat Anda rasakan dengan adanya kreativitas dan inovasi dalam kegiatan wirausaha adalah daya minat konsumen akan menjadi lebih tinggi. Konsumen pasti akan menuntut adanya suatu hal yang unik atau baru dari suatu bisnis agar mereka tertarik untuk selalu membeli produk atau jasa yang dihasilkan.

Salah satu cara kreatif yang dapat dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan melakukan kegiatan promosi seperti memberikan hadiah tertentu. Meskipun kegiatan promosi merupakan cara yang sering dilakukan oleh pebisnis, namun dapat berkreasi dengan jenis hadiah yang diberikan kepada konsumen [1][2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan ini peserta menunjukkan minat yang besar yang terlihat dari semangat para peserta. Pertanyaan yang diajukan para peserta berkenaan dengan pengetahuan tentang apa saja yang harus dipersiapkan, faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan. Sebagian besar peserta (75 %) memilih belum mengetahui tentang bagaimana memulai sebuah usaha.

Hal ini memerlukan pendampingan secara terus menerus dalam upaya mengukur seberapa jauh peserta memahami faktor-faktor yang harus dianalisis. Dalam materi pelatihan sudah dijelaskan kepada peserta tentang bagaimana memunculkan sebuah ide berkreasi, faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan. Mitra sasaran sebagian besar yaitu 65% dapat memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memulai sebuah usaha. Evaluasi berikutnya dilaksanakan setelah kegiatan pemberian keterampilan kepada khalayak berupa pelatihan menyusun sebuah ide bisnis.

Berdasarkan hasil pelatihan dalam berinovasi dan berkreasi dapat disimpulkan bahwa peluang usaha bagi pemula masih terbuka lebar. Apalagi setelah mereka tamat SLTA pulang kekampung halaman masing-masing.



Gambar 1. Bersama Pengelola Panti



Gambar 2. Pelatihan Kreatifitas Siswa

Memuat hasil dan luaran kegiatan yang menjadi karya utama, bisa berupa barang/peralatan, model, produk dan jasa. Menguraikan hasil utama pemecahan masalah dari penerapan ipteks yang dilakukan. Selain itu juga memuat dampak utama setelah masalah dipecahkan dengan aplikasi ipteks, dan perubahan yang dialami oleh mitra selama dan setelah pelaksanaan kegiatan, baik berupa perubahan sosial, ekonomi ataupun budaya mitra. Dokumentasi yang relevan dengan barang atau jasa sebagai luaran atau fokus utama kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah dilaksanakan di Panti Asuhan Harapan Ibu Kota Banjarmasin, dengan melakukan kunjungan sebanyak tiga kali. Kunjungan pertama adalah melakukan observasi apa yang menjadi permasalahan masyarakat dan meminta persetujuan mitra untuk membantu mencarinya. Kunjungan kedua melaksanakan kegiatan yaitu pertemuan dengan anak-anak panti asuhan yang menjadi sasaran kegiatan serta memberikan pelatihan. Kunjungan ketiga melakukan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksana beberapa kali mengatur ulang jadwal kegiatan terkait adanya protokol kesehatan di masa pandemi. Baik itu terkait kegiatan di tempat kegiatan maupun mengkondisikan pelaksana dengan mahasiswa, Hal ini mengakibatkan kegiatan tidak berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan dan pengeluaran/biaya bahan peraga menjadi mubazir karena penundaan kegiatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Yayasan Uniska Banjarmasin yang sudah memberikan dukungan moril dan materil, serta pengelola Panti Asuhan Harapan Ibu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

6. REFERENSI

- [1] A. R. W. Kusumo, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INOVASI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PEMASARAN (STUDI PADA INDUSTRI BATIK SKALA BESAR DAN SEDANG DI KOTA DAN KABUPATEN PEKALONGAN)," Universitas Diponegoro, 2006.
- [2] Amani, Moordiningsih, and S. Yuwono, "Analisa Pengaruh Pelatihan Keterampilan Menjual Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [3] B. Basuki, A. Vitria, and S. Susiladewi, "MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA MELALUI PEMBERIAN KETERAMPILAN DAN PENDAMPINGAN PERUBAHAN SIKAP," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, vol. 5, no. 2, Apr. 2020, doi: 10.31602/jpaiuniska.v5i2.2820.
- [4] S. P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996.
- [5] R. Widyanti, S. Susiladewi, and E. Alfisah, "ANALISIS USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA MELALUI PENGOLAHAN KUE KERING," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, vol. 5, no. 2, Apr. 2020, doi: 10.31602/jpaiuniska.v5i2.2819.